

**IMPLEMENTASI METODE ULA DALAM PEMBELAJARAN
HURUF ALQURAN DI BIMBINGAN BELAJAR NURUS
JOKERTEN BANTUL YOGYAKARTA**



Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SLAMET

15.10.1032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN NUR BANTUL
YOGYAKARTA**

2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Khoirun Niat, M.A

Roizatul Faruq, M. Pd

Hal : Skripsi
Sdr. Slamet

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IIQ An Nur
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Slamet
NIM : 15.10.1032
Jurusan : Tarbiyah
Judul : Implementasi *Metode Ula* Dalam Pembelajaran Huruf Alquran Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

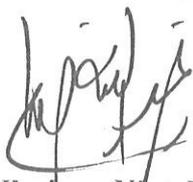
Dapat diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2019

Pembimbing I,



Khoirun Niat, M.A

NIY: 11.30.48

Pembimbing II,



Roizatul Faruq, M. Pd.

NIDN: 16.30.69

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Slamet
NIM : 15. 10. 1032
Tempat/Tgl Lahir : Blitang, 12 Maret 1996
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Alamat Rumah : KTM Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur Putra Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Judul Skripsi : Implementasi *Metode Ula* Dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 30 hari terhitung tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 30 hari revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 21 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



NIM. 15. 10. 1032



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 486/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

**IMPLEMENTASI METODE ULA DALAM PEMBELAJARAN HURUF AL QURAN DI
BIMBINGAN BELAJAR NURUS JOKERTEN BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

SLAMET

NIM: 15.10.1032

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87,5 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Sabtu, tanggal 24 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Alwi Bani Rakhman, M.H.I
NIDN: 2101088901

Penguji II

Roizatul Faruk, M.Pd
NIDN: 2130078603

Pembimbing I

Khoirun Niat, MA
NIDN: 2127018201

Pembimbing II

Roizatul Faruk, M.Pd
NIDN: 2130078603

Ketua Sidang

M. Tsani Imamuddin D., M.Pd.I
NIDN: 2117048602

Sekretaris Sidang

Lina, M.Pd
NIDN: 2122018602

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

MOTO

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ (٢٩)

Artinya:

Sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.¹

¹Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemah* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 62

PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Kedua orang tuaku yang telah mengajarku tentang arti kehidupan melalui kesabaran, ikhtiar dan doa.

Segenap guru-guru tercinta yang telah mencurahkan samudra ilmu yang bermanfaat dan memberikan kesejukan dalam setiap untaian nasehat

Semua sahabatku dan orang-orang yang selalu mendo'akanku serta membantuku dan almamaterku yang kubanggakan Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta

ABSTRAK

Slamet, *Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Alquran di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta. Skripsi, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta. 2019.*

Latar belakang penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti pada metode ula dalam pembelajaran alquran untuk anak usia dini dengan cara bermain, bernyanyi dan bertempat di bimbingan belajar yang didalamnya diajarkan keagamaan dan materi umum. Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) mengetahui Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran, (2) mengetahui hasil dari Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran, (3) faktor pendukung Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yakni: mencatat hal-hal yang ditemukan dilapangan, mengumpulkan dan mengkategorikan data, menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) implementasi metode ula dalam pembelajaran huruf alquran di bimbingan belajar Nurus Jokerten bantul Yogyakarta meliputi: (a) pelaksanaan metode ula (b) penerapan metode ula. (2) hasil implementasi metode ula dalam pembelajaran huruf alquran di bimbingan belajar Nurus Jokerten bantul Yogyakarta yaitu: anak dapat mengenal huruf hijaiyah, anak dapat membaca dan menulis huruf hijaiyah, anak dapat mengenal hukum bacaan mad, anak dapat mengetahui hukum nun mati dan tanwin, anak dapat mengenal hukum bacaan qolqolah, anak dapat menenal al syamsiyah dan al qomariyah, anak dapat mengenal hukum bacaan mim mati. (3) faktor pendukung implementasi metode ula dalam pembelajaran huruf alquran di bimbingan belajar Nurus Jokerten bantul Yogyakarta, faktor pendukung yaitu: a) faktor siswa semangat belajar, adanya kemauan dalam diri siswa, b) faktor dari ustaz dan ustazah semangat dalam mendidik dan membimbing, perhatian ustaz dan ustazah, cara penyampain materi.

kata kunci: Metode Ula dan Pembelajaran Alquran

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Table 1.0 Huruf Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Huruf Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌---	Fathah	a	A
---◌---	Kasrah	i	I
---◌---	Dammah	u	U

Contoh: كَتَبَ = *kataba*, يَذْهَبُ = *yazhabu*, سُنَّ = *su'ila*, ذَكَرَ = *zūkira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Table 1.2 Tabel Huruf Vocal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌-◌ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌-◌و	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh: كَيْفَ = *kaifa*, هَوْلٌ = *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي
mūsā
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب
mujībun
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:
قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا = *rabbana*, كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,
seperti : الْكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*, الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*
- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,
seperti : الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*
- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,
seperti : يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْءٌ = *syai'un*, أَمْرٌ = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*, فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa ‘aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين
سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد

Segala puji milik Allah semata. Kepada-Nya kita memuji, bersyukur dan bertaubat. Kepada-Nya juga kita memohon ampunan, perlindungan, petunjuk serta kekuatan untuk melangkah dan menjalani setiap hela napas dalam kehidupan kita di dunia ini guna meraih kebahagiaan yang sejati dihari kemudian...Amin.

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga apa yang menjadi tuntunannya selalu dapat kita amalkan dan kita lestarikan hingga akhir hayat kita termasuk umatnya yang senantiasa mendapatkan cahaya cinta dan syafaatnya...Amin.

Dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti susun jauh dari kata sempurna, dan masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan baik dari segi tulisan, bacaan ataupun susunan kata.

Ucap syukur Alhamdulillah skripsi ini berhasil diselesaikan, Namun peneliti sangat bersyukur bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bisa memenuhi syarat sebagai karya ilmiah Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.

Oleh karena itu, peneliti sangat berterimakasih atas segala bimbingan dan bantuan dari semua pihak dan segenap elemen dalam penyelesaian karya skripsi

ini. Selanjutnya atas terwujudnya skripsi ini tak lupa peneliti sampaikan terima kasih dengan penuh hormat dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Almaghfurlah KH. Nawawi Abdul Aziz beserta Nyai Hj. Walidah Munawwir, selaku pendiri Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan Ilmu serta barokah kepada peneliti dalam rangka *tafaqquh fī al-dīn*.
2. Ketua Yayasan Al Ma'had An-Nur Yogyakarta, KH. Yasin Nawawi
3. Rektor Institut Ilmu Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, Drs. KH. Heri Kuswanto, M. Si.
4. Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam (PAI) IIQ An-Nur Bapak Dr. H. Munjahid, M. Ag.
5. Bapak Khoirun Niat, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta motivasi kepada peneliti dalam mewujudkan karya skripsi ini.
6. Bapak Roizatul Faruk, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, petunjuk serta fasilitasnya kepada peneliti untuk melakukan diskusi serta aspirasi dalam skripsi ini.
7. Segenap Dosen serta civitas akademika Institut Ilmu Qur'an An-Nur yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, selama belajar semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mampu menjadi wasilah dan amal jariyah kepada Allah SWT.
8. Muhammad Ma'sum Syamsuri selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah, Sedompo, Betung, Banyuasin, Sum-Sel yang telah memberikan

bimbingan, Ilmu serta barokah kepada peneliti dalam rangka *tafaqquh fī al-dīn*

9. Agus Muhamad Rumaijizat, S.Pd. I selaku pengasuh kompleks Nurul Huda Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, Ilmu serta barokah kepada peneliti dalam rangka *tafaqquh fī al-dīn*.
10. KH. Muslim Nawawi beserta keluarga, selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, Ilmu serta barokah kepada peneliti dalam rangka *tafaqquh fī al-dīn*.
11. Segenap *Žurriyah* KH. ‘Asyim Nawawi, , KH. Mu’thi Nawawi, Nyai Hj. Zumrotun, Nyai Hj. Binti Nafi’ah, Nyai Hj. Farhah, Nyai Hj. Luailik Muthi’ah, Nyai Hj. Thoyyibatus Sariroh, Bu Nyai Hj. Umi Azizah Nawawi, Nyai Hj. Lilik Nur Cholidah, Nyai Hj, Ulfa Nawawi *syukrān ‘alā tarbiyatikum fī ta’limil Quran*.
12. Kepada seluruh ustaz dan ustazah Bimbingan Belajar Nurus (Bapak Rustam, Ibu Feny, Mbak Sisyamti) terima kasih atas semua data serta informasinya dan telah memberikan waktu untuk wawancara.
13. Ayahanda Muji tamin dan Ibunda Siti Zainab yang senantiasa memberikan doa dan restu dalam setiap langkah peneliti dalam mencari ilmu serta yang membiayai peneliti selama belajar, semoga menjadi pahala yang berlimpah, Aamiin.

14. Mbak-mbakku tersayang Siti Jumariyah, Siti Maemunah yang senantiasa memberikan canda tawa, doa dan semangat dalam setiap langkah peneliti mencari ilmu.
15. Kepada seluruh saudara dan saudariku tercinta semoga senantiasa memperoleh rahmat dari Allah SWT.
16. Sahabat angkatan 2015 PAI/IAT IIQ An-Nur Bantul, telah mengukir cerita, lewat barisan tawa dan rentetan suka duka bersama-sama, dari PPL-KKN sampai penelitian skripsi.
17. Kepada segenap santri komplek Nurul Huda, keluarga besar pengurus harian, yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan hingga terwujudnya skripsi ini.
18. Kepada anak-anak Bimbingan belajar Nurus terima kasih telah meluangkan waktu dan bersedia membantu peneliti dalam penelitian ini.

Dengan teriring doa dan harapan, semoga amal kebaikan mereka senantiasa memperoleh ridho dari Allah SWT. Akhirnya peneliti hanya berharap semoga karya yang masih sangat sederhana ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Atas segala khilaf peneliti haturkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2019

Peneliti

Slamet

NIM. 15. 10. 1032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN TEORITIS

1. Metode	
a. Pengertian Metode	18
b. Macam-Macam Metode Pembelajaran Alquran	19
c. Tujuan Metode Pembelajaran	20
2. Bimbingan Belajar	
a. Pengertian Bimbingan	21
b. Tujuan Bimbingan Belajar	21
c. Fungsi Bimbingan Belajar	22
3. Psikologi Perkembangan Anak	
a. Pengertian Perkembangan Anak	22
b. Aspek-Aspek Perkembangan Anak.....	25

BAB III GAMBARAN UMUM BIMBINGAN BELAJAR NURUS JOKERTEN BANTUL YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum	
1. Letak Geografis Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta	29
2. Sejarah Berdirinya Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta	30
3. Visi Misi Dan Tujuan Berdirinya Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta	31
4. Organisasi Dan Tata Kerja	33

5. Keadaan Ustaz, Ustazah Dan Siswa.....	35
6. Program Kegiatan.....	39
7. Fasilitas Bimbingan Belajar Nuris	40
B. Metode Ula	
1. Pengertian Metode Ula.....	42
2. Tujuan Metode Ula.....	43
3. Pembelajaran Metode Ula	44

**BAB IV DATA DAN ANALISIS IMPLEMENTASI METODE ULA
DALAM PEMBELAJARAN HURUF ALQURAN DI BIMBINGAN
BELAJAR NURUS JOKERTEN BANTUL YOGYAKARTA**

A. Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran.....	49
1. Pelaksanaan Metode Ula	49
2. Tahapan Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran	52
B. Hasil Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran.....	73
C. Faktor Pendukung Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA	92
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.0 Huruf Konsonan Tunggal.....	viii
Tabel 1.1 Huruf Vokal Tunggal	x
Tabel 1.2 Huruf Vokal Rangkap	x
Tabel 1.3 Daftar Ustaz atau Tentor	35
Tabel 1.4 Daftar Siswa Bimbingan Belajar Nurus	37
Tabel 1.5 Daftar Agenda Materi Pelajaran	39
Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana	41
Tabel 1.7 Langkah-Langkah Proses Pembelajaran	51
Tabel 1.8 Nama-Nama Huruf Hijaiah.....	54
Tabel 1.9 Huruf Hijaiah Secara Acak	54
Tabel 2.0 Menebalkan Huruf Hijaiah.....	55
Tabel 2.1 Cara Membaca Alquran dengan Menggunakan Tanda Baca.....	55
Tabel 2.2 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Fathah.....	56
Tabel 2.3 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Kasroh	57
Tabel 2.4 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Domah.....	57
Tabel 2.5 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Fathatain	58
Tabel 2.6 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Kasrohtain	59
Tabel 2.7 Membaca Huruf Hijaiah Berharokat Dhomatain	59
Tabel 2.8 Membaca Huruf Berharokat Tasydid dan Ganda	60
Tabel 2.9 Membaca Huruf Hijaiah Bertanda Baca Sukun atau mati	60
Tabel 3.0 Bacaan Izhar.....	62
Tabel 3.1 Bacaan Idgam Bigunnah	63

Tabel 3.2 Bacaan Idgam Bilagunnah	63
Tabel 3.3 Bacaan Ikhfa	64
Tabel 3.4 Bacaan Iqlab.....	65
Tabel 3.5 Bacaan Idgam Mimmi.....	66
Tabel 3.6 Bacaan Ikhfa Safawi	66
Tabel 3.7 Bacaan Izhar Safawi.....	67
Tabel 3.8 Rumus Bacaan Panjang “A”	68
Tabel 3.9 Rumus Bacaan Panjang “I”	69
Tabel 4.0 Rumus Bacaan Panjang “U”	69
Tabel 4.1 Hukum Bacaan Qalqalah	70
Tabel 4.2 Hukum Bacaan Al Qomariyah.....	71
Tabel 4.3 Hukum Bacaan Al Syamsiyah	72
Tabel 4.4 Latihan Menulis Huruf Qomariyah dan Syamsiyah (<i>Terlampir</i>).....	72
Tabel 4.5 Latihan Menulis Huruf Syamsiyah dan Qomariyah dalam Asmaul Husna	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Proses Pengambilan Sampel Sumber Data	12
Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi di Bimbingan Belajar Nurus	34
Gambar 2 Buku Metode Ula	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alquran adalah mukjizat terbesar yang Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim. Secara umum ulama memberikan pengertian Alquran sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.¹ Melalui perantara Malaikat Jibril diawali dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, membacanya dihitung ibadah.

Alquran bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan alam sekitar.² Alquran sebagai pedoman hidup umat Islam berisi pokok-pokok ajaran yang berguna sebagai tuntunan manusia dalam menjalani kehidupan.³ Alquran diturunkan kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan, sebagai satu-satunya tuntunan hidup. Alquran merupakan identitas umat muslim yang idealnya dikenal, dimengerti, dan dihayati oleh individu yang mengaku muslim. Akan tetapi tidak semua orang bahkan dapat dikatakan hanya sedikit sekali individu dengan kesadaran penuh mendekatkan diri kepada

¹M. Alfatih Suryadilaga, *Pengantar Studi Qur'an Hadis* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2017), hlm. 6.

²Said Agil Husin Almunawar, *Al Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 3.

³Khoiriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2013). hlm. 52.

Sang Pencipta melalui pengenalan wahyu-Nya yang tertuang di dalam Alquran.⁴

Pada realitanya umat Islam saat ini kurang memiliki kesadaran untuk mempelajari Alquran, padahal sebagai umat muslim kita diperintahkan untuk membaca Alquran dan mempelajarinya dalam kehidupan. Mengingat pentingnya pembelajaran Alquran, Rasulullah SAW menganjurkan pembelajaran Alquran dimulai sejak masa kanak-kanak, karena masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting untuk menanamkan rasa cinta kepada Alquran dalam diri mereka. Walaupun begitu, banyak orang tua atau pendidik yang tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap masa ini, yakni perhatian memilih metode pendidikan dan pengajaran yang sesuai di masa kini.⁵

Dapat kita jumpai diberbagai tempat pembelajaran Alquran yang dahulu ramai dikunjungi orang-orang dari mulai anak-anak, remaja, bahkan orang tua pun rajin belajar Alquran. Namun pada saat ini sedikit sekali terhadap minat baca Alquran. Salah satu faktor penyebabnya adalah majunya teknologi di era globalisasi ini yang membuat mereka lebih asyik dengan *gadget*, menonton televisi, berkumpul bareng teman-teman, serta kurangnya kepedulian orangtua dalam mengajari dan membimbing anak-anak mereka belajar Alquran.

⁴Chairani Lisyah dan M.A. Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Alquran Peranan Regulasi Diri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.1.

⁵Sa'ad Riyadh, *Agar Anak Mencintai Dan Menghafal Alquran* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007), hlm. 63.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan psikologis anak yang berhubungan dengan proses belajar, yaitu mengenai segala sesuatu yang akan berkembang berkaitan dengan tingkah laku belajar.⁶ Termasuk pengaruhnya belajar Alquran. Dalam dunia pendidikan, ternyata pembelajaran Alquran merupakan salah satu tuntutan akademik, namun dalam pikiran mereka bahwasanya belajar Alquran adalah hal yang sulit dan membosankan, sehingga mereka tidak memiliki ketertarikan dalam belajar Alquran yang menjadikan mereka tidak mengerti huruf Alquran.

Menyadari hal ini banyak para pendidik agama Islam yang menemukan cara baru yang lebih praktis dan efektif dalam membantu pembelajaran huruf Alquran. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan “Metode Ula”. “Metode Ula” ini memiliki ciri khas dalam pembelajaran baca Alquran dengan menggunakan lagu dan permainan yang berbeda-beda disetiap tingkatan jilidnya. Cara tersebut diharapkan dapat menambah minat belajar Alquran dan dapat membuat mereka semakin tertarik mempelajarinya, sehingga dapat membantu siswa untuk belajar mengenal huruf Alquran.

Bimbingan Belajar Nurus adalah salah satu lembaga pendidikan yang dapat membantu proses pembelajaran baca Alquran dan mengenalkan huruf Alquran kepada anak usia dini, yang menjadi daya tarik pembelajaran Metode Ula ini, para guru dalam menyampaikan pembelajaran huruf Alquran menggunakan cara yang bervariasi seperti, menghafal huruf hijaiyah dengan

⁶Abu Ahmdi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), hlm.2

lagu atau ketukan berirama, belajar sambil bermain, dan belajar menggunakan huruf aslinya. Dan uniknya di Bimbingan Belajar Nurus semua anak sebelum belajar materi pelajaran umum mereka dibekali dengan pembelajaran menggunakan Metode Ula untuk mengenalkan kepada siswa mengenai huruf Alquran atau tata cara baca Alquran yang baik dan benar. Hal ini dapat dibuktikan berbagai prestasi yang telah dicapai oleh siswa di berbagai lembaga seperti, juara satu di kelas MIN 1 Jejeran Pleret, dapat menghafal surat-surat pendek sehingga dapat membantu murid mendapat prestasi di sekolahnya khususnya mata pelajaran agama.⁷

Bimbingan Belajar Nurus adalah salah satu tempat Bimbingan Belajar yang merupakan bagian dari unit Lembaga Nurus Jokerten RT 06 Dk. Dobalan, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta yang dirintis sejak tahun 2014 lalu oleh Rustam Nawawi dan Feny Nur Sulistyarini . Wadah tempat menimba ilmu agama masyarakat ini terus mengalami perkembangan, berawal dari 15 siswa sampai sekarang menjadi 38 siswa.⁸

Dari hasil pemaparan di atas munculah keinginan peneliti untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Metode Ula Dalam pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

⁷Wawancara dengan Ustad Rustam Nawawi, Pengarang Metode Ula pada hari Minggu 28 April 2019, pukul 19.20-20.12 di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

⁸Rustam Nawawi, *Dokumen modul Panduan Dasar Mengajar Guru Metode Ula* (Yogyakarta: Pustaka Nurus 2017). Hlm.2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dari Implementasi Metode Ula dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Berdasarkan urain rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Buta Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta?
- b. Berdasarkan urain rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta?
- c. Berdasarkan urain rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor pendukung Implementasi Metode Ula

dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nurus
Jokerten Bantul Yogyakarta?

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang Metode Pembelajaran Huruf Alquran sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, terutama bagi para pendidik tentang metode baru yang dapat membantu memahami huruf Alquran sehingga pembelajaran Alquran dapat mencapai hasil yang maksimal.

D. Kajian Pustaka

Sesuai dengan pembahasan peneliti yang mengkaji tentang, *Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta*, Maka sangatlah penting untuk melihat, melacak, dan mencari kebenaran sebuah penelitian, atau tulisan yang mirip dan berhubungan dengan tema yang peneliti ambil. Sepengetahuan peneliti belum ada yang meneliti mengenai Metode Ula. Akan tetapi telah ada karya yang memiliki tema berdekatan namun berbeda substansi dan obyek kajiannya, yaitu:

Pertama, Skripsi milik Nurul Ilmiyah, mahasiswa STIQ AN-NUR Jurusan Tarbiyah Tahun 2016, yang berjudul *Pembelajaran Membaca Alquran Dengan Metode Al Jawawi Di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Tridadi Sleman Yogyakarta* Terdiri atas V BAB, halaman romawi xxiii dan 100 halaman angka. Skripsi ini menggunakan metode Analisis Dekriptif Kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian di atas yaitu 1) Metode pembelajaran Membaca Alquran Dengan Metode Al Jawawi Di TK IK Keluarga Ceria adalah dengan metode menghafal, metode cerita, dan metode membaca. 2) Implementasi Metode Al Jawawi Di TK IK Keluarga Ceria terdiri atas 2 tahap, yaitu : a) Tahap awal adalah tahap pembelajaran membaca Alquran untuk anak usia awal masuk sekolah. Adapun yang diajarkan ialah materi mengenal huruf hijaiyah. b) Tahap lanjut adalah tahap pembelajaran membaca Alquran untuk anak yang sudah menguasai materi pengenalan huruf hijaiyah. 3) kemampuan siswa TK IK keluarga ceria dalam membaca Alquran dengan metode al jawawi adalah baik.⁹

Kesamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang metode pembelajaran Alquran akan tetapi terdapat perbedaan yaitu skripsi ini menggunakan metode al jawawi sedangkan skripsi penulis menggunakan Metode Ula.

⁹Nurul Ilmiyah, "*Pembelajaran Membaca Alquran Dengan Metode Al Jawawi di Tk Islam Kreatif Keluarga Ceria Tridadi Sleman Yogyakarta*" Skripsi STIQ ANNUR, Yogyakarta. 2016, hlm. 100.

Kedua, Skripsi milik Lazain Julham, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2017. Skripsi berjudul “*Upaya Mengatasi Kesulitan Sisiwa Dalam Belajar Alquran Melalui Program Pemberantasan Buta Huruf Alquran (PBHA) Di SMA Negeri 1 Pleret*”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang terdiri atas IV BAB, halaman romawi xvi dan 74 halaman angka. Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) pelaksanaan program PBHA di SMA NEGERI 1 Pleret meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut diterapkan dalam pembelajaran yang secara keseluruhan berupaya untuk meningkatkan kualitas membaca Alquran siswa. (2) upaya mengatasi kesulitan siswa dalam belajar Alquran melalui program PBHA adalah dengan : melakukan bimbingan individual, menggunakan irama murotal, penerapan strategi mengeja, tadarus Alquran setiap hari, selalu memberi motivasi, dan pemberian tugas. (3) hasil dari program PBHA yaitu : siswa dapat membaca Alquran dengan baik, siswa dapat memahami hukum bacaan Alquran, siswa dapat menghafal surat-surat pendek juz 30, siswa dapat

membaca dengan irama murotal, dan siswa terbiasa membaca Alquran setiap harinya.¹⁰

Kesamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Pembelajaran Huruf Alquran. Namun terdapat perbedaan antara skripsi ini dengan peneliti, skripsi ini terfokus pada upaya mengatasi kesulitan siswa dalam belajar Alquran melalui program pemberantasan buta huruf Alquran di SMA Negeri 1 Pleret sedangkan peneliti menggunakan Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran Di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

Ketiga, skripsi ini disusun oleh Suyuti Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STIQ An-Nur 2015, yang *Berjudul* “*Penerapan Metode At-Tartib Dalam Rangka Peningkatan Belajar Membaca Alquran Di SMP Yayasan Pendidikan (YP) Palbapang Bantul*” Terdiri dari V BAB, halaman romawi xxi dan 135. Menggunakan metode kuantitatif, adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode Observasi Berperanserta, dokumentasi, test, wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dengan deskriptif analitik dengan metode pendekatan kuantitatif.¹¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas mengalami peningkatan dari sebelum diadakan penelitian, prasiklus sampai

¹⁰Lazain Julham, *Upaya Mengatasi Kesulitan Sisiwa Dalam Belajar Alquran Melalui Program Pemberantasan Buta Huruf Alquran (PBHA) Di SMA Negeri 1 Pleret*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. hlm. 74.

¹¹Suyuti, *Penerapan Metode Ar-Tartib Dalam Rangka Peningkatan Belajar Membaca Alquran di SMP Yayasan Pendidikan (YP) Palbapang Bantul*. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Agama Islam, STIQ An-Nur, 2015.

dengan siklus II. Adapun presentasinya yakni pada aktivitas siswa pada pra-siklus mencapai 46,14 % dan pada siklus II meningkat sebesar 21,66% sehingga menjadi 67,80%. Kemudian untuk hasil belajar siswa pada pra-siklus nilai rata-rata siswa sebesar 48,47 sedangkan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat 27,53 sehingga menjadi 74,2.¹²

Kesamaan penelitian ini dengan skripsi peneliti ialah sama-sama membahas tentang metode belajar Alquran. Perbedaannya yaitu skripsi ini menggunakan metode At-Tartib dan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan Metode Ula dan termasuk penelitian lapangan.

E. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu berangkat dari konsep khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi yang dikembangkan berdasarkan masalah yang terjadi di lokasi.¹³ Dalam hal ini maka penelitian kualitatif ini berkaitan erat dengan pengamatan dan ikut berperan serta didalamnya. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara *Extensif* yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹⁴

¹²Suyuti, *Penerapan Metode Ar-Tartib Daklam Rangka Peningkatan Belajar Membaca Alquran Di SMP Yayasan Pendidikan (YP) Palbapang Bantul*. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Agama Islam, STIQ An-Nur, 2015. hlm. 80

¹³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al Mansyhur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hlm. 73.

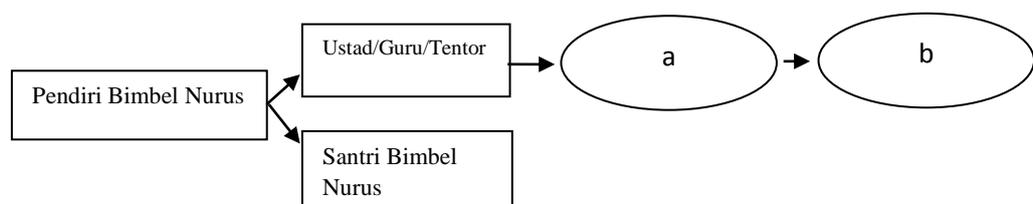
¹⁴Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Cet. Ke-33* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

2. Lokasi Penelitian

Jl. Imogiri Barat km. 8 Kampung Jokerten Rt 06, Dobalan, Timbulharjo Sewon, Bantul, Yogyakarta.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siapa saja yang berperan sebagai pemberi sumber data bagi peneliti. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*¹⁵. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*¹⁶ dan *snowball sampling*.¹⁷ Teknik tersebut dilakukan dengan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Kemudian berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap. Adapun komponennya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.0 Proses Pengambilan Sampel Sumber Data Dengan Purposive dan Snowball

¹⁵*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 218.

¹⁶*Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 219.

¹⁷*Snowball Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal tersebut dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 219.

Gambar di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini peneliti tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* karena dalam mengumpulkan data peneliti memberi pertanyaan yang berbeda untuk Pendiri Bimbingan Belajar Nuris, Ustaz, Guru atau Tentor, dan siswa-siswi Bimbingan Belajar Nuris. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk pertimbangan tertentu misalnya peneliti memilih Pendiri Bimbingan Belajar Nuris yang pertama kali untuk peneliti wawancara karena yang paling tahu tentang kegiatan mengenai pembelajaran Metode Ula sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan apabila data yang diperoleh belum memuaskan maka peneliti mencari orang lain sebagai sumber data lain dengan teknik *Snowball Sampling*.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan pelaksanaan.¹⁸ Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah Partisipasi Lengkap atau *Complete Participation* yaitu

¹⁸M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al Mansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.165.

dalam pengumpulan data peneliti sudah melakukan penelitian sepenuhnya dengan apa yang dilakuakn subjek penelitian.¹⁹ Metode observasi ini digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses Pembelajaran Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran yang dilaksanakan di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁰ Teknik penelitian yang akan peneliti gunakan adalah Wawancara Terstruktur dimana peneliti telah menentukan kerangka pertanyaan mengenai masalah untuk mendapatkan data yang yang peneliti cari. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan ada di tangan pewawancara dan respon terletak pada informan.²¹

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai semua subjek yang terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti mengenai Implementasi Motode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran di Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta dengan mewancarai Pendi Bimbingan Belajar Nurus Jokerten Bantul Yogyakarta, sekaligus penyusun Metode Ula, Guru pengampu Metode Ula, dan siswa-siswi Bimbingan Belajar Nurus.

¹⁹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al Mansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 161.

²⁰S. Nasution, *Metode Research, Cet Ke-15* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.. 113.

²¹Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 122.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²³

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data berupa letak geografis Bimbingan Belajar Nurus, data Pengajar, Siswa, Struktur Organisasi, serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan pemaduan, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴ Seiddel sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur dalam bukunya, Adapun proses dari analisis data kualitatif menurut sebagai berikut:

- 1) Mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv Cetakan Ke-8, 2009), hlm. 240.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif Dan R&D...*, hlm. 244.

- 2) Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, mensintensiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- 3) Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.²⁵

6. Teknik Dan Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan, pengecekan, atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁶

Triangulasi yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Patton sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁷ Kegunaan teknik triangulasi ini dalam pengumpulan data adalah untuk menjadikan data yang kita peroleh lebih konsisten, tuntas, dan pasti.²⁸

²⁵M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248.

²⁶Lexy j. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 178.

²⁷Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

²⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 231.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, dan di masing-masing bab terdiri dari sub-sub bahasan dengan rincian seperti di bawah ini:

Bab I, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian dan pembahasan pada bab-bab berikutnya.

Bab II, yaitu bab yang membahas tentang landasan teori. Pada bab ini, peneliti akan menguraikan Metode Ula dalam Pembelajaran huruf Alquran dan perkembangan psikologi anak yang meliputi, pengertian dan tujuan adanya Metode Ula dalam Pembelajaran Huruf Alquran. Kemudian kajian tentang psikologi Perkembangan anak yang meliputi Pengertian dan aspek-aspek biologis serta perkembangan psikologi anak.

Bab III, Membahas tentang gambaran umum Bimbingan Belajar Nuris Jokerten Bantul Yogyakarta, yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, sistem manajemen dan struktur organisasi, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru, sarana prasarana, jadwal kegiatan secara umum, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan tempat penelitian.

Bab IV, Merupakan Inti dari penelitian ini yang berisi tentang Implementasi Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran Di Bimbingan Belajar Nuris, upaya mengatasi kesulitan siswa dalam belajar Alquran Di Bimbingan Belajar Nuris, dan untuk mengetahui hasil dari Implementasi

Metode Ula Dalam Pembelajaran Huruf Alquran Di Bimbingan Belajar Nurus
Jokerten Bantul Yogyakarta.

Bab V, Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Disamping itu peneliti juga akan mengemukakan beberapa saran terkait penelitian yang telah dilakukan.